



# MAJALAH DIGITAL SEMBILAN DUA

KELAS IX. 2

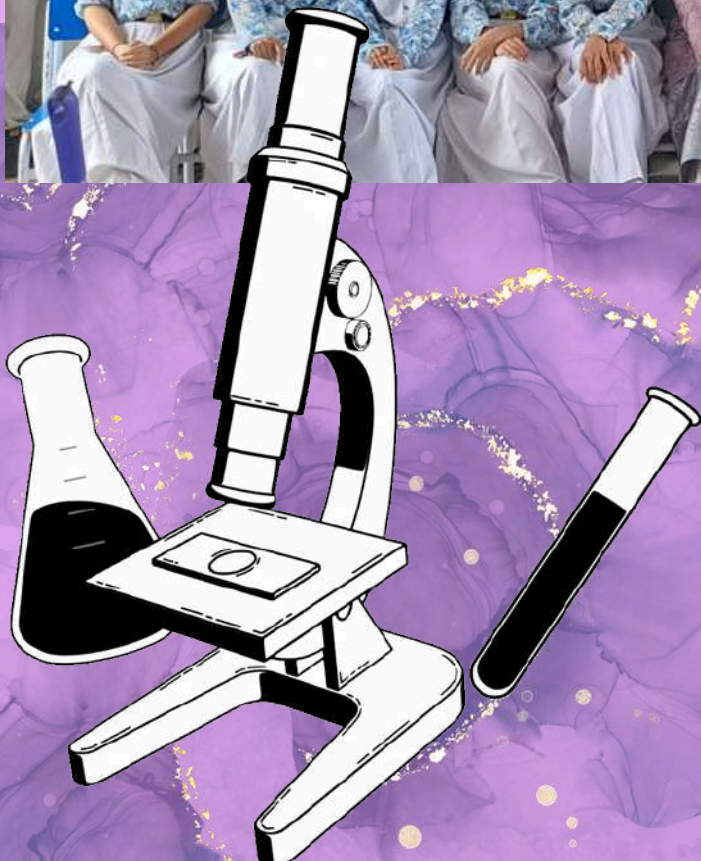
SMP NEGERI 23 DUMAI



ANGGOTA KELAS  
26 SISWA

EDISI 17 AGUSTUS

Pojok IX. 2



# TAJUK

## **SEMARAK KEMERDEKAAN & CAHAYA MAULID** **“Merdeka dalam Jiwa, Mulia dalam Akhlak”** **Bersatu • Bersyukur • Bersholawat • Berprestasi**

Semarak kemerdekaan menjadi momentum bagi kita untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berjuang demi tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemerdekaan bukan hanya tentang bebas dari penjajahan, tetapi juga tentang mengisi kebebasan dengan semangat persatuan, gotong royong, kreativitas, dan prestasi. Mari kita kobarkan semangat merah putih dengan terus berkarya dan memberikan yang terbaik bagi bangsa dan sekolah tercinta.

Di sisi lain, hadirnya bulan kelahiran Nabi Muhammad ﷺ menjadi cahaya yang mengingatkan kita akan pentingnya meneladani akhlak Rasulullah. Maulid Nabi menjadi momentum untuk memperkuat kecintaan kepada Rasulullah melalui sholawat, mempererat silaturahmi, serta menerapkan nilai-nilai kejujuran, kesabaran, kepedulian, dan kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari. Semangat kemerdekaan akan semakin bermakna ketika dihiasi dengan akhlak yang mulia.

Melalui “Semarak Kemerdekaan & Cahaya Maulid”, mari kita satukan semangat kebangsaan dan keteladanan dalam kehidupan warga sekolah. Bersatu membangun kebersamaan, bersyukur atas nikmat kemerdekaan, bersholawat sebagai ungkapan cinta kepada Rasulullah ﷺ, dan berprestasi untuk mengharumkan nama sekolah serta bangsa. Merdeka dalam jiwa, mulia dalam akhlak, dan terus melangkah menuju generasi Indonesia yang unggul dan berkarakter.

## Dalam rangka 17 Agustus merdeka belajar OK dan bersih-bersih kelas dan cat ungu



Oleh :  
Kelas IX. 2

Suasana kelas IX.2 menyala dengan semangat kemerdekaan. Dalam rangka menyambut HUT RI 17 Agustus sekaligus mengusung spirit Merdeka Belajar, seluruh siswa bergotong royong membersihkan dan mempercantik ruang kelas mereka.

Ember, kuas, dan lap kain sudah disiapkan. Dengan penuh keceriaan, anak-anak membagi tugas: ada yang menyapu lantai, merapikan meja kursi, dan yang paling dinanti adalah memperbarui warna dinding dengan cat ungu.

Gelak tawa dan kerja sama terpancar saat jemari mereka menggoreskan kuas, mengubah suasana kelas menjadi makin segar, bersih, dan menyenangkan.

"Merdeka Belajar itu dimulai dari ruang belajar yang nyaman dan pikiran yang merdeka untuk terus berkarya," ujar sang guru menyemangati aksi gotong royong tersebut.

# QUOTES

## 🌟 QUOTES UTAMA

**"Kemerdekaan mengajarkan kita untuk berani melangkah, sementara Maulid Nabi mengajarkan kita untuk melangkah dengan akhlak yang mulia."**

### Quotes Semangat Kemerdekaan

**"Jangan hanya menikmati kemerdekaan, tetapi jadilah generasi yang mampu mengisi kemerdekaan dengan karya dan prestasi."**

**"Merah putih berkibar di langit Indonesia, semangat berkarya berkibar di hati generasi muda."**

**"Kemerdekaan adalah hadiah perjuangan, prestasi adalah bentuk penghargaan kita kepada para pahlawan."**

### Quotes Maulid Nabi

**"Cintai Rasulullah bukan hanya dengan sholawat di lisan, tetapi juga dengan akhlak dalam kehidupan."**

**"Jadikan Rasulullah sebagai teladan dalam berkata, bersikap, belajar, dan berbuat kebaikan."**

### 🌟 Quotes Penutup

**"Bersatu dalam semangat, bersyukur atas kemerdekaan, bersholawat dengan penuh kecintaan, dan berprestasi demi masa depan."**

**"Merdeka bangsanya, mulia akhlaknya, cemerlang generasinya."  🌟**

**"Bersatu • Bersyukur • Bersholawat • Berprestasi"**

**SEMARAK KEMERDEKAAN & CAHAYA MAULID  **

# CERPEN

## Semangat Kemerdekaan

Pagi itu, langit tampak cerah dengan bendera merah putih yang berkibar di ujung tiang. Dika, seorang siswa kelas XI, berjalan menuju sekolah dengan hati penuh semangat. Di sepanjang jalan, ia melihat hiasan merah putih di setiap rumah. Hari ini adalah 17 Agustus, hari kemerdekaan Indonesia. Dika teringat cerita kakeknya tentang para pahlawan yang berjuang tanpa kenal lelah demi tanah air. Mereka rela berkorban jiwa dan raga agar generasi setelahnya bisa hidup bebas seperti sekarang. Kisah itu selalu membuat Dika merasa bangga sekaligus tergerak untuk mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang bermanfaat.

Di sekolah, upacara bendera berlangsung khidmat. Pembina upacara menyampaikan pesan bahwa kemerdekaan bukan hanya tentang bebas dari penjajahan, tetapi juga tentang bebas dari kebodohan, kemalasan, dan perpecahan. Dika mendengarkan dengan sungguh-sungguh. Ia sadar, sebagai generasi muda, tugasnya adalah menjaga persatuan dan membangun bangsa. Setelah upacara, Dika bersama teman-temannya mengikuti lomba kebersihan lingkungan. Mereka membersihkan taman, mengecat pagar sekolah, dan menata buku-buku di perpustakaan. Keringat yang menetes tidak membuat mereka lelah, justru menambah rasa syukur bisa berkontribusi untuk negeri ini.

Sore harinya, Dika pulang dan menemukan kakeknya duduk di beranda rumah sambil tersenyum melihat bendera kecil yang Dika pasang di depan jendela.

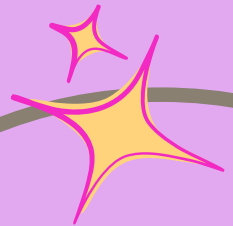
“Teruslah belajar dan berbuat baik, Dik. Itulah cara terbaik menghargai kemerdekaan,” kata kakek lembut. Dika mengangguk mantap. Ia berjanji pada diri sendiri akan terus belajar, bekerja keras, dan tidak mudah menyerah. Karena baginya, kemerdekaan bukan hanya warisan, tetapi juga amanah untuk dijaga dan diteruskan. Dan selama semangat itu menyala di hati setiap anak bangsa, Indonesia akan selalu merdeka.

# PROFIL WALI KELAS IX. 2

**ERIN LIA SAHARA, S.Pd., Gr.**



Halo semuanya! Perkenalkan, saya Ibu Erin Lia Sahara, S.Pd., Gr. Biasa dipanggil ibu Erin. Bagi saya, menjadi wali kelas bukan sekadar tugas mendampingi kegiatan di sekolah, melainkan tentang menjadi pendengar dan teman belajar bagi anak-anak. Saya adalah seorang pendidik profesional yang berdedikasi penuh dalam mengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khusus untuk jenjang SMP Kelas 9 dan kelas 8.5. Menyandang gelar Gr. (Guru Profesional) setelah menempuh Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Universitas Negeri Semarang, sebelum itu Latar Belakang Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di UNRI dengan bidang studi Pendidikan Kimia sekarang mengajar di SMP N 23 Dumai. Saya mengombinasikan pemahaman sains yang mendalam dengan metodologi pembelajaran modern yang interaktif, berpusat pada siswa (student-centered), dan menyenangkan.



## SLOGAN

**MAJALAH DIGITAL**

**SMPN 23 DUMAI**

**EDISI SPESIAL**  
**Agustus**  
**2026**

**SEMARAK  
KEMERDEKAAN  
&  
CAHAYA  
MAULID**

**MERDEKA JIWANYA,  
MULIA AKHLAKNYA,  
GEMILANG PRESTASINYA!**

**BERSATU** **BERSYUKUR** **BERSHOLAWAT** **BERPRESTASI**

**MERDEKA  
BELAJAR  
BERKARYA  
UNTUK  
BANGSA**

**AKHLAK  
MULIA  
PRESTASI  
NYATA  
MASA DEPAN  
CERAH**

Dengan Semangat Kemerdekaan  
dan **Cahaya Maulid**,  
Kita Bangun Generasi Berakhlak  
dan Berprestasi untuk **Indonesia!**

smpn23dumai SMPN 23 Dumai SMPN 23 Dumai Official [www.smpn23dumai.sch.id](http://www.smpn23dumai.sch.id)

# KUTIPAN INSPIRATIF

## Inspirasi 17 Agustus (Hari Kemerdekaan)

"Kemerdekaan bukan hanya tentang bebas dari penjajahan, tetapi tentang merdekanya pikiran untuk terus belajar, berkarya, dan memberikan yang terbaik bagi bangsa."

"Merdeka Belajar adalah keberanian untuk bermimpi besar, disiplin dalam melangkah, dan pantang menyerah dalam menggapai cita-cita."

"Kemerdekaan sejati lahir dari gotong royong, kepedulian, dan semangat untuk saling memajukan—dimulai dari ruang kelas hingga ujung negeri."

"Merah darahku adalah semangat yang tak pernah padam, putih tulanku adalah kesucian niat untuk terus berbakti pada negeri."

## Inspirasi Maulid Nabi Muhammad SAW

"Meneladani Rasulullah SAW adalah dengan menjadikan ilmu sebagai lentera, akhlak mulia sebagai pakaian, dan kasih sayang sebagai penuntun langkah."

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain. Mari jadikan akhlak Rasulullah sebagai kompas dalam bertutur kata dan berperilaku."

"Maulid Nabi adalah momen menata hati, memperkuat iman, serta memperhalus budi pekerti melalui senyum, sapa, dan kesantunan sehari-hari."

"Rasulullah mengajarkan bahwa ketajaman akal tanpa kelembutan akhlak bagai pedang tanpa pemegang. Mari perindah ilmu kita dengan indahnya akhlakul karimah."

# PANTUN KELAS IX. 2

## BERTEMA KEMERDEKAAN

### Pantun

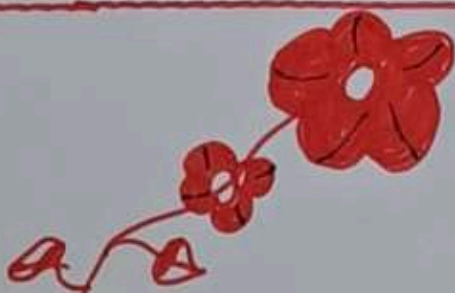
## Kemerdekaan

1) Pergi ke pasar membeli kue,  
Kue donat rasa coklat.  
Mari kita isi kemerdekaan,  
Dengan belajar dan berbuat.

2) Naik sepeda di hari minggu,  
Sampai di desa bertemu kakek.  
Jasa pahlawan jangan dilupakan,  
Karena merekalah kita merdeka.

3) Burung merpati terbang tinggi,  
Hinggap sebentar diatas dahan.  
Mari kita jaga persatuan,  
Agar Indonesia aman dan nyaman.

4) Petik melati dipagi hari,  
Baunya harum semerbak wewangian.  
Jirgahayu Indonesiaku,  
Semoga selalu jaya dan abadi.



# PUISI KELAS IX. 2

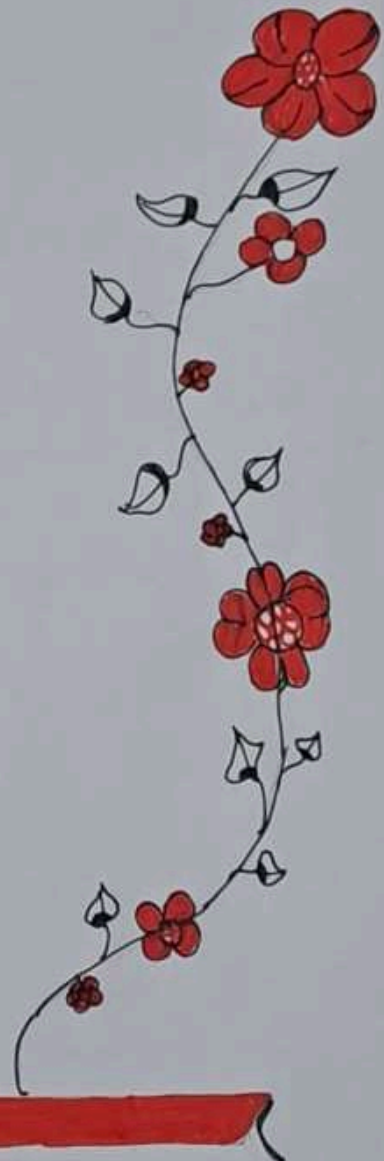
## Puisi Kemerdekaan

Merah putih berkibar di angkasa  
Tanda suci bangsa yang merdeka  
Perjuangan panjang penuh air mata  
Demi Indonesia tercinta.



Darah dan keringat para pahlawan  
Tatuh berguguran di medan laga  
Tak gentar mereka demi harapan.  
Agar kita hidup dalam merdeka  
Kini tugas kita sebagai generasi  
Menjaga persatuan dan negeri ini  
Belajar, berkarya, berprestasi  
Mengisi kemerdekaan dengan arti

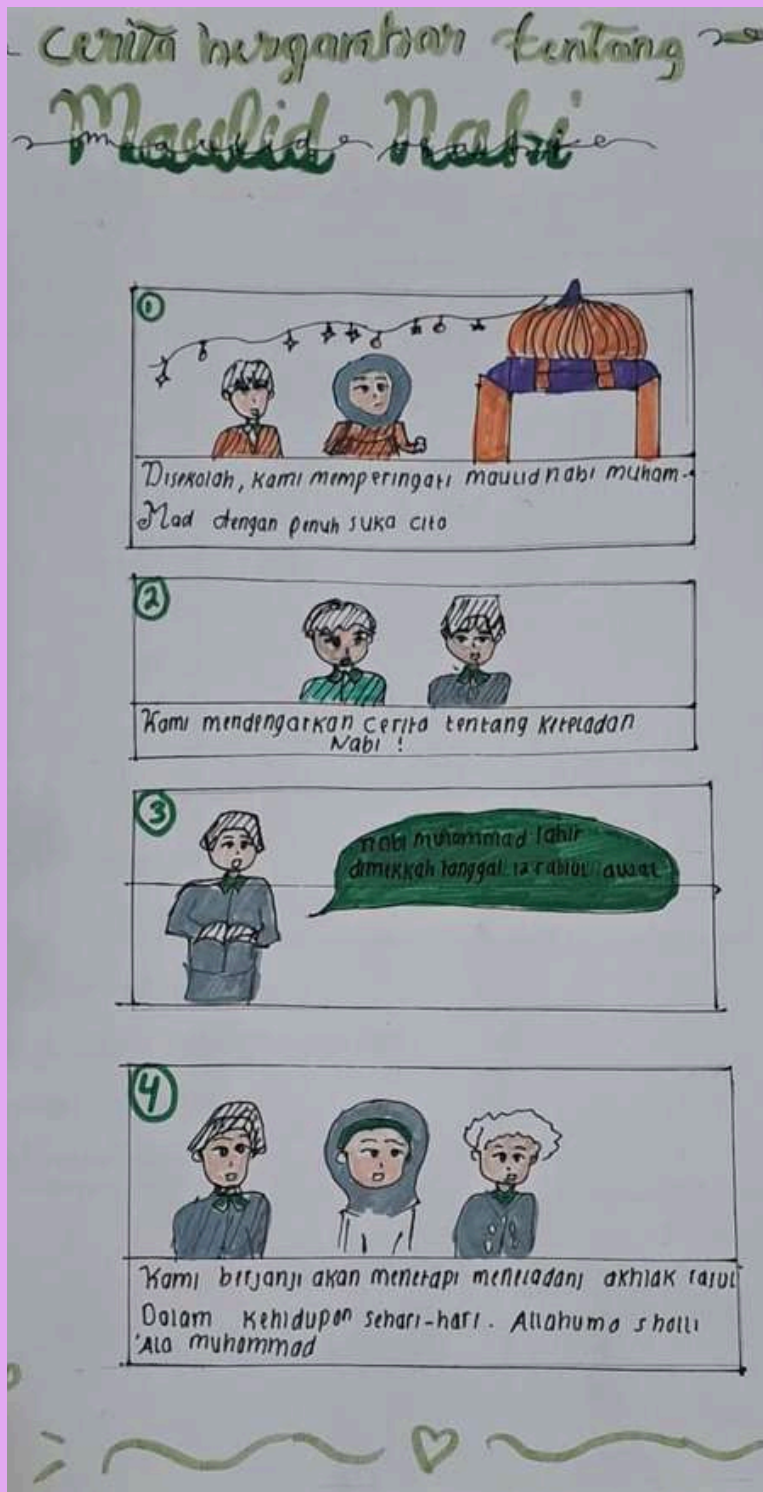
Dirgahayu Indonesiaku  
Semoga selalu Jaya dan maju  
Bersama kita wujudkan Cita - Cita  
Indonesia hebat, Indonesia maju!



# CERITA BERGAMBAR KELAS IX. 2

## BERTEMA

### MAULID NABI & HARI KEMERDEKAAN



## KOMIK



# POSTER



# CERITA HUMOR

  MERDEKA DARI TUGAS!

Suasana sekolah pagi itu sangat meriah menyambut Hari Kemerdekaan. Semua siswa mengikuti berbagai lomba, mulai dari makan kerupuk, memasukkan pensil ke botol, hingga balap karung. Saat lomba balap karung dimulai, Dimas terlihat sangat percaya diri. "Saya pasti menang! Saya sudah latihan setiap hari," katanya kepada teman-temannya. Ketika peluit berbunyi, Dimas langsung melompat sekuat tenaga. Namun baru beberapa meter, ia malah terjatuh. Temannya bertanya, "Dimas, kamu kenapa?" Dimas menjawab santai, "Tidak apa-apa. Ini strategi, biar lawan merasa saya sudah menyerah!"

Setelah bangkit, Dimas melanjutkan perlombaan dengan semangat. Anehnya, ia malah berlari menuju garis finis sambil membawa karungnya di tangan. Panitia langsung berteriak, "Dimas! Karungnya harus dipakai, bukan dibawa!" Dimas berhenti dan menjawab, "Waduh, Pak! Saya kira ini lomba membawa karung. Kalau tahu harus lompat-lompat begini, saya ikut lomba makan kerupuk saja!" Semua siswa tertawa. Dimas akhirnya kembali memakai karung dan melompat sampai garis finis. Walaupun tidak menjadi juara, ia tetap mendapatkan hadiah hiburan karena dianggap sebagai peserta paling menghibur.

Saat upacara penutupan, kepala sekolah bertanya kepada para siswa, "Apa makna kemerdekaan bagi kalian?" Seorang siswa menjawab, "Kemerdekaan berarti bebas dari penjajahan, Pak!" Dimas mengangkat tangan dan berkata, "Kalau bagi saya, Pak... kemerdekaan adalah bebas dari tugas sekolah selama lomba tujuh belas Agustus!" Semua siswa langsung tertawa. Kepala sekolah tersenyum lalu berkata, "Boleh merdeka dari penjajahan, Dimas, tapi jangan berharap merdeka dari belajar!" Dimas pun menjawab, "Siap, Pak! Karena kalau merdeka dari belajar, nanti nilai saya yang dijajah!"  

# GALERI IX.2



Kebersamaan Tanpa Sekat: Cara kalian saling mendukung, tertawa bersama, dan berdiri tegak sebagai satu keluarga besar IX.2.

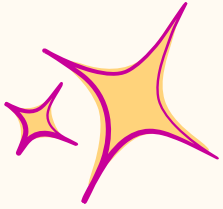
**2026-2027**

SMP NEGERI 23 DUMAI

Jl. Sultan Syarif Kasim, Buluh Kasap, Kec. Dumai Timur



# TAHUKAH KAMU?



## APA ITU 17 AGUSTUS 1945

17 Agustus 1945 adalah momen paling bersejarah bagi bangsa Indonesia, yaitu hari dilandaskannya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Pada hari itu, Soekarno dan Mohammad Hatta (atas nama bangsa Indonesia) membacakan teks proklamasi di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta Pusat. Peristiwa ini menandai berakhirnya masa penjajahan asing (Belanda dan Jepang) sekaligus lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdaulat.



## MAKNA 17 AGUSTUS 1945



### Puncak Perjuangan dan Kemerdekaan:

- Menandai berikrahnya Indonesia sebagai bangsa yang merdeka dan lepas dari penjajahan melalui Proklamasi Kemerdekaan tahun 1945.
- Penghormatan atas Jasa Pahlawan: Menjadi momen untuk mengenang pengorbanan, darah, dan air mata para pejuang yang telah merebut serta mempertahankan kemerdekaan.
- Pemersatu Bangsa: Di tengah keberagaman suku, budaya, dan agama, momen ini menyatukan seluruh masyarakat dalam semangat nasionalisme—terlihat dari gotong royong warga saat menghias lingkungan dan menggelar perlombaan.
- Refleksi dan Evaluasi Diri: Momen untuk menilai sejauh mana kita telah mengisi kemerdekaan dengan hal-hal positif, baik dalam pendidikan, ekonomi, maupun kesejahteraan sosial.
- Estafet Semangat ke Generasi Muda: Mengingatkan generasi penerus bahwa mempertahankan dan memajukan bangsa adalah tanggung jawab bersama yang harus terus dilanjutkan.



# TAHUKAH KAMU?



## APA ITU MAULID NABI MUHAMMAD SAW

Maulid Nabi Muhammad SAW adalah peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW, nabi dan rasul terakhir dalam agama Islam. Kata maulid atau milad berasal dari bahasa Arab yang berarti "hari lahir".

Di Indonesia, peringatan ini jatuh setiap tanggal 12 Rabiul Awal dalam kalender Hijriah.



## MAKNA MAULID NABI MUHAMMAD SAW

### Makna Peringatan

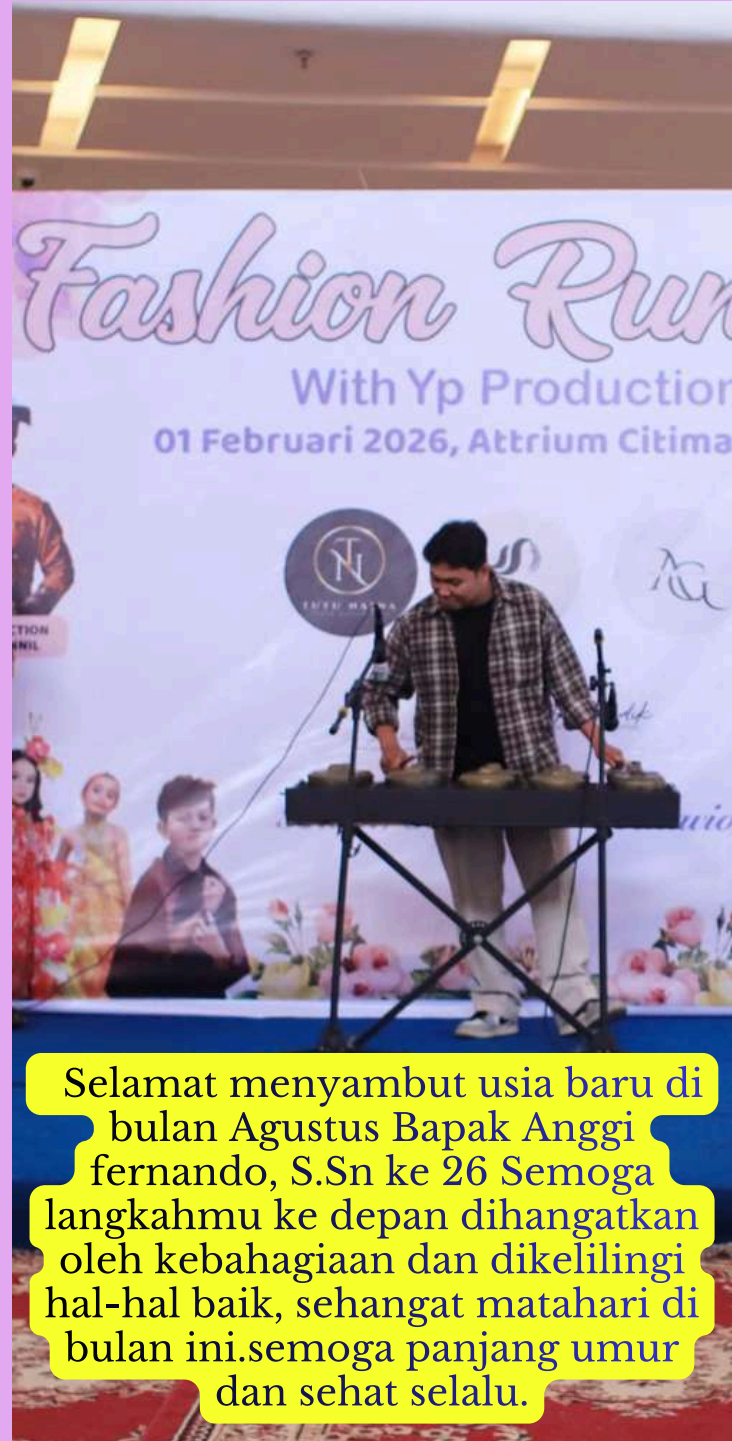
- Meneladani Akhlak Nabi: Menjadi momentum untuk mengingat kembali ajaran, sifat mulia, dan perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan agama Islam.
- Ungkapan Rasa Syukur: Sebagai wujud rasa syukur umat Islam atas dikirimkannya Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi semesta alam (Rahmatan lil 'Alamin).
- Meningkatkan Shalawat dan Mahabbah: Menumbuhkan serta memperkuat rasa cinta (mahabbah) kepada Rasulullah melalui pembacaan shalawat dan kisah hidupnya (sirah nabawiyah).



**ULANG TAHUN  
DI BULAN AGUSTUS  
BERSAMA KELUARGA  
BESAR  
SMP N 23 DUMAI**

**HARI-HARI YANG  
KELAK KITA KENANG  
DAN RINDUKAN**

**Selamat merayakan hari lahir di bulan Agustus. Ibuk Erin Lia Sahara, S.Pd, Gr. ke 37 Semoga semua impianmu satu per satu mulai terwujud tahun ini. Semoga panjang umur dan sehat selalu**



**Selamat menyambut usia baru di bulan Agustus Bapak Anggi fernando, S.Sn ke 26 Semoga langkahmu ke depan dihangatkan oleh kebahagiaan dan dikelilingi hal-hal baik, sehangat matahari di bulan ini.semoga panjang umur dan sehat selalu.**



**Kebersamaan SMP N 23  
DUMAI**

# SALAM PENUTUP

Demikianlah sajian Majalah Digital SMPN 23 Dumai. Setiap halaman yang kami hadirkan adalah bagian dari cerita, semangat, kreativitas, dan kebersamaan keluarga besar SMPN 23 Dumai. Semoga majalah ini tidak hanya menjadi media informasi dan dokumentasi, tetapi juga menjadi ruang untuk menginspirasi, berbagi prestasi, serta menumbuhkan semangat untuk terus berkarya.

 Dirgahayu Kemerdekaan Republik Indonesia!

 Mari kita teladani akhlak mulia Rasulullah dan terus menebarkan kebaikan.

 Merdeka jiwanya, mulia akhlaknya, gemilang prestasinya!

Terima kasih kepada seluruh guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orang tua yang telah menjadi bagian dari setiap cerita dan karya. Mari terus melangkah bersama, belajar dengan penuh semangat, berkarya dengan kreativitas, dan menjadikan SMPN 23 Dumai sebagai sekolah yang berkarakter, berprestasi, dan menginspirasi.

 Sampai jumpa di edisi berikutnya!

Salam hangat, salam literasi, dan salam prestasi.

Keluarga Besar SMPN 23 Dumai

Bersatu • Bersyukur • Bersholawat • Berprestasi  

Kalau Ibu ingin, saya juga bisa membuatkan versi yang lebih singkat, lebih menyentuh, atau lebih elegan untuk halaman penutup majalah.